BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

2.1.1 Perancangan

Definisi perancangan dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi*, menjelaskan bahwa:

> Perancangan mencakup perancangan logis dan fisik. Kegiatan pokok perancangan logis adalah melengkapi *ekternal level schema* dan menterjemahkan persyaratan data para pemakai dan program aplikasi ke dalam *conceptual level schema*. Perancangan Fisik (*Physical Design*) adalah mengubah hasil rancangan konsep ke dalam struktur penyimpanan fisik. : (Krismiaji, 2010,h.144)

Definisi lain dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Manajemen Konsep dan Pengembangannya* menjelaskan bahwa: "perancangan adalah kemampuan untuk membuat beberapa alternatif pemecahan masalah." (Azhar Susanto,2013,h.48)

Berdasarkan definisi di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa perancangan merupakan perencanaan untuk mendesain sistem baru dengan tujuan menyelesaikan masalah-masalah perusahaan.

2.1.2 Sistem

Definisi sistem dalam buku yang berjudul *Sistem Akuntansi Manajemen Pendidikan* adalah sebagai berikut:

> Sistem dapat terdiri dari beberapa subsistem atau sistem-sistem bagian dan di dalam subsistem-subsistem saling berinteraksi dan saling berhubungan membentuk satu kesatuan sehingga tujuan atau sasaran sistem tersebut dapat tercapai. (Hamid Al-Jufri,2011,h.2)

Definisi sistem dalam bukunya yang berjudul *Accounting System Information*, menjelaskan bahwa: "rangkaian dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu."(Marshall B. Romney Paul John Steinbart,2011,h.2)

Berdasarkan definisi-definisi di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa sistem adalah kumpulan sub-sub sistem yang saling berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan yang telah direncanakan.

2.1.3 Informasi

Definisi informasi dalam buku yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* menjelaskan bahwa: "informasi adalah data yang telah diorganisasi, dan telah memiliki kegunaan dan manfaat." (Krismiaji,2010,h.15)

Definisi informasi dalam buku yang berjudul *Accounting System Information*, menjelaskan bahwa: "informasi adalah data yang telah diatur dan diproses untuk memberikan arti." (Marshall B. Romney Paul John Steinbart,2011,h.11)

Berdasarkan definisi di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa informasi merupakan serangkaian data yang telah diolah atau diorganisasi dan telah memberikan manfaat bagi penerimanya.

2.1.4 Sistem Informasi

Definisi sistem informasi dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* menjelaskan bahwa:

> Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. (Jogiyanto,2005,h.11)

Definisi sistem informasi dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi Konsep dan Pengembangan* menjelaskan bahwa:

> Sistem Informasi adalah kumpulan dari sub-sub sistem baik phisik maupun non phisik yang saling berhubungan satu sama dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi yang berguna. (Azhar Susanto,2009,h.55)

Berdasarkan definisi di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa sistem informasi adalah perancangan dari kumpulan sub sistem dan pelaporan data untuk diolah menjadi informasi yang bermanfaat.

2.1.5 Akuntansi

Definisi Akuntansi dalam buku yang berjudul *Akuntansi Dasar*, menjelaskan bahwa: "proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut." (Soemarso,2009,h.3)

Definisi lain Akuntansi dalam buku yang berjudul *Akuntansi Dasar*, menjelaskan bahwa: "proses mencatat semua kejadian yang bersifat keuangan (transaksi) dan melaporkannya dalam bentuk yang lazim disebut laporan

keuangan untuk dikomunikasikan kepada para pengguna." (Manurung Elvy Maria, 2011,h.1)

Berdasarkan definisi di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mencatat, dan melaporkan informasi ekonomi agar dapat menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh pengambil keputusan.

2.1.5.1 Metode Pencatatan Akuntansi

Metode pecatatan akuntansi terbagi menjadi dua jenis metode yaitu metode pencatatan *cash basic* dan *accrual basic,* dalam bukunya yang berjudul *Kamus Istilah Akuntansi* adalah:

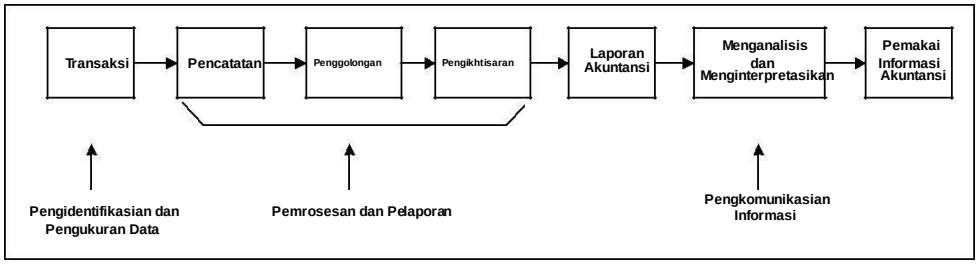
> *Cash basic accounting* (Akuntansi berbasis kas), yaitu menetapkan bahwa pencatatan transaksi ekonomi hanya dilakukan apabila transaksi tersebut merencanakan perubahan pada kas.
> *Accrual basic accounting* (akuntansi akrual), yaitu dasar akuntansi yang mengakhiri transaksi dan dasar peristiwa tersebut terjadi dan bukan hanya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. (Abdul Halim,2007,h.49)

Berdasarkan penjelasan di atas penulis menyimpulkan bahwa metode pencatatan akuntansi ada dua jenis metode yaitu pencatatan *Cash Basic* yaitu pendapatan hanya diakui pada saat kas diterima dan beban hanya diakui pada saat kas dibayarkan sedangkan *Accrual Basic* yaitu pengakuan pendapatan ketika dihasilkan dan mengakui beban pada periode terjadi tanpa memperhatikan waktu penerimaan atau pembayaran kas.

2.1.5.2 Proses Akuntansi

Pengertian proses akuntansi yang terdapat dalam bukunya berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar* adalah: "proses akuntansi merupakan proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi Ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut." (Soemarso,2009,h.20)

Secara singkat proses akuntansi yang dijelaskan di atas dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Proses Akuntansi (Soemarso, 2009:20)

Berdasarkan penjelasan dan gambar di atas, bahwa proses akuntansi merupakan proses pengolahan transaksi yang menghasilkan laporan keuangan. Proses akuntansi penjualan yang terjadi pada Gwen Cookies dimulai dari pencatatan transaksi dan dilanjutkan ke dalam jurnal, laporan penjualan, buku besar, neraca, dan laba rugi.

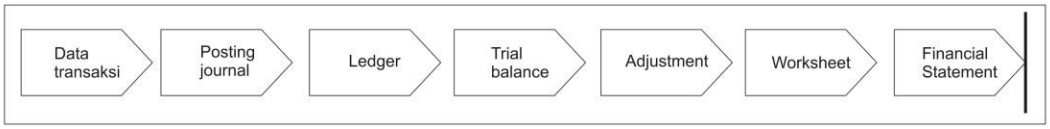
2.1.5.3 Siklus Akuntansi

Pengertian siklus akuntansi yang terdapat dalam bukunya berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar* adalah: "siklus akuntansi adalah tahap-tahap kegiatan mulai dari

terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan sehingga siap untuk pencatatan transaksi periode berikutnya." (Soemarso,2009,h.90)

Pengertian siklus akuntansi dalam buku berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* adalah "proses pengidentifikasian bukti transaksi dan pencatatannya dalam akuntansi". (Lilis Puspitawati dkk, 2011,h.39)

Menurut Lilis Puspitawati dkk, siklus akuntansi dalam bukunya *Sistem Informasi Akuntansi* digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.2 Siklus Akuntansi (2011,h.39)

Sumber: Lilis Puspitawati, 2011

Berikut penjelasan masing-masing langkah dalam siklus akuntansi formal diatas menurut Lilis Puspitawati dkk, (2011:39)

A. Data transaksi

Transaksi dapat didefinisikan sebagai aktifitas perusahaan yang berkaitan dengan masalah ekonomi/keuangan. Aktifitas perusahaan yang berkaitan dengan masalah keuangan harus dicatatkan dalam pembukuan perusahaan yang nantinya digunakan untuk membuat laporan keuangan perusahaan.

B. Jurnal (Posting)

Jurnal umum adalah buku pencatatan untuk menginput data transaksi keuangan/bisnis yang telah terjadi dalam suatu perusahaan.

C. Buku besar (Ledger)

Buku besar merupakan tempat yang digunakan untuk mengelompokan transaksi-transaksi keuangan contoh dalam aktiva lancar terdapat perkiraan kas, piutang, persediaan barang dagang, surat-surat berharga (investasi jangka pendek).

D. Neraca saldo (*Trial Balance*)

Neraca saldo (*trial balance*) adalah kumpulan dari saldo-saldo dari perkiraan yang ada dibuku besar.

E. Penyesuaian (*Adjustment*)

Jurnal pennyesuaian merupakan jurnal yang dipergunakan untuk menyesuaikan saldo perkiraan-perkiraan di buku besar pada akhir periode pembukuan.

F. Kertas kerja (*Worksheet*)

Kertas kerja/neraca lajur (*worksheet*) merupakan form/kertas/catatan yang digunakn untuk membuat ringkasan mengenai pembukukan perusahaan yang terdiri dari kolom neraca saldo, kolom penyesuaian, kolom neraca saldo setelah penyesuaian, kolom laporan laba rugi, dan kolom neraca.

G. Laporan keuangan (*financial statment*)

Setelah transaksi diringkas dan digolongkan, laporan keuangan harus disusun berdasarkan data-data transaksi tersebut. Laporan dari perhitungan akuntansi menyediakan beberapa informasi yang dinamakan laporan keuangan (*financial reporting*)

Berdasarkan pengertian di atas penulis meyimpulkan bahwa siklus akuntansi adalah langkah-langkah kegiatan akuntansi yang terjadi secara berulang-ulang mulai dari transaksi hingga pembuatan jurnal pembuka.

2.1.5.3.1 Jurnal Umum

Pengertian jurnal umum yang terdapat dalam bukunya berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar* adalah:

> Jurnal adalah formulir khusus yang digunakan untuk mencatat secara kronologis transaksi-transaksi yang terjadi dalam perusahaan menurut nama akun dan jumlah yang harus di debit dan di kredit. Jurnal umum (*General Journal*) adalah bentuk jurnal yang terdiri dari dua kolom. Jurnal khusus (*Special Journal*) adalah buku harian (Jurnal) yang dirancang untuk mencatat suatu transaksi (atau beberapa transaksi) tertentu. (Soemarso,2009,h.110)

Definisi jurnal umum dalam buku yang berjudul *Akuntansi Gampang Untuk Pemula & Orang Awam*, jurnal umum yaitu "merupakan catatan akuntansi pertama yang dibuat berdasarkan bukti transaksi". (Epi Indriani, 2013,h.32)

Berdasarkan definisi jurnal umum di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa jurnal umum adalah pencatatan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh perusahaan berdasarkan waktu terjadinya transaksi.

Tabel 2.1 Jurnal Umum (Soemarso, 2009,h.103)

PT. XXX JURNAL UMUM Periode_____					
Tanggal	Nomor Bukti	Akun dan Keterangan	Post Ref.	Debit	Kredit
(Untuk Penjualan Secara Tunai)					
Tgl/Bln/Th	F00/001	Kas	1.1.1	Rp xxx	-
		Modal	3.1	-	Rp xxx
	F00/002	Kas Bank	1.1.2	Rp xxx	-
		Penjualan	4.1	-	Rp xxx
	F00/003	Harga Pokok Penjualan	5.1	Rp xxx	-
		Persediaan Barang Dagang	1.3.1	-	Rp xxx
(Retur Penjualan Tunai)					
	F00/004	Retur Penjualan	4.0.1	Rp xxx	-
		Kas	1.1.1	-	Rp xxx

2.1.5.3.2 Buku Besar Umum

Definisi buku besar dalam buku yang berjudul *Belajar Dasar Akuntansi* adalah: "suatu catatan berupa kumpulan dari akun-akun yang saling berhubungan dan satu kesatuan tersendiri." (Supriyati, 2012:51)

Definisi buku besar dalam buku yang berjudul *Akuntansi Dasar (Untuk Pemula)* yaitu "merupakan klasifikasi dari akun-akun yang terdapat dari buku jurnal, atau lebih tepatnya yang terdapat dalam bagan akun (*chart of account*)". (Elvy Maria Manurung, 2011:20)

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat menyimpulkan buku besar adalah sekumpulan rekening-rekening atau akun-akun yang telah diklasifikasikan dan dimasukan sesuai dengan golongannya.

Tabel 2.2 Buku Besar Umum Untuk Kas (Supriyati, 2012:53)

Nama Akun: Kas						Kode Akun: 1.1.1
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	D/K	Saldo
Tgl/Bln/Thn	Modal	3.1	Rp xxx	-	D	Rp xxx
	Penjualan	4.1.1	Rp xxx	-	D	Rp xxx
	Retur Penjualan	4.1.2	-	Rp xxx	K	Rp xxx

Tabel 2.3 Buku Besar Umum Untuk Modal (Supriyati, 2012:53)

Nama Akun: Modal						Kode Akun: 3.1
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	D/K	Saldo
Tgl/Bln/Thn	Kas	4.1.1	-	Rp xxx	K	Rp xxx

Tabel 2.4 Buku Besar Umum Untuk Penjualan (Supriyati, 2012:53)

Nama Akun: Penjualan						Kode Akun: 4.1.1
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	D/K	Saldo
Tgl/Bln/Thn	Kas	1.1.2	-	Rp xxx	K	Rp xxx

2.1.5.3.3 Laporan Keuangan Neraca Saldo

Definisi buku besar umum menurut Supriyati (2012:54)"neraca saldo adalah suatu laporan yang membuat tentang saldo-saldo akun, baik itu akun saldo debit maupun akun yang bersaldo kredit.". Definisi lain dari buku besar menurut Soemarso (2009:110) "daftar saldo akun-akun yang ada dalam buku besar perusahaan pada suatu saat tertentu".

Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa neraca saldo adalah laporan yang membuat saldo debit dan kredit dalam buku besar para periode tertentu.

Tabel 2.5 Neraca Saldo (Supriyati, 2012:55)

PT "XXX"
NERACA SALDO
PERIODE _____

KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1.1.1	Kas	xx	
1.3.1	Persediaan Barang Dagang	xx	
3.1	Modal		xx
4.1	Penjualan		xx
5.1	Harga Pokok Penjualan	xx	

2.1.5.3.4 Laporan Keuangan Laba Rugi

Definisi laporan keuangan laba rugi menurut Supriyati (2012:74) ”laporan yang menggambarkan hasil operasi perusahaan dalam suatu periode waktu tertentu”.

Definisi lain dari laba rugi menurut Soemarso (2009:55) “laporan laba atau Rugi adalah ikhtisar pendapatan dan beban suatu perusahaan untuk suatu jangka waktu tertentu, laporan laba/ rugi menunjukan hasil usaha suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu”.

Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa laba keuangan laba rugi merupakan laporan tentang pendapatan dan pengeluaran suatu perusahaan untuk menunjukkan adanya laba atau kerugian dalam periode tertentu.

Tabel 2.6 Laporan Keuangan Laba Rugi (Soemarso, 2004)

PT. XXX Laporan Laba Rugi Periode			
Penjualan(neto)			
	Harga pokok penjualan:		
	Persediaan barang , 1 Janu	Rp. xxx	
	Harga pokok produksi	xxx	
	Persediaan barang tersedia dijual	Rp. xxx	
	Persediaan barang, 31 desember	(xxx)	
Harga pokok penjualan			xxx
Laba bruto			xxx
Beban usaha:			
Beban penjualan:			
	Beban iklan dan promosi	Rp. xxx	
	Beban gaji dan upah – penjualan	Xxx	
	Beban pengirim	Xxx	
	Beban perlengkapan – penjualan	Xxx	
	Beban listrik, air, telepon – penjualan	Xxx	
	Beban pemeliharaan & perbaikan - penjualan	Xxx	
	Beban penyusutan – penjualan	Xxx	
	Beban amortisasi - penjual	Xxx	
	Total beban penjualan		xxx
Beban administrasi dan umum:			
	Beban gaji dan upah - adm. & umum	Rp.xxx	
	Beban listrik, air, telepon - adm & umum	Xxx	
	Beban pemeliharaan & perbaikan - adm & umu	Xxx	
	Beban penyusutan - adm. & umum	Xxx	
	Beban perlengkapan - adm. & umum	Xxx	
Total beban adminisrasi & umum			xxx
Laba usaha			Rp. xxx
Beban lain-lain (bunga)			(xxx)
Laba bersih			Rp. xxx

2.1.5.3.5 Laporan Neraca (*Balance Sheet*)

Pengertian neraca yang terdapat dalam bukunya berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar* adalah: "neraca ialah daftar aktiva, kewajiban, dan modal suatu perusahaan pada suatu saat tertentu. Daftar ini juga menunjukan tentang kekayaan yang dipunyai perusahaan serta sumber pembelanjaannya. Neraca menunjukan posisi keuangan perusahaan pada suatu saat tertentu." (Soemarso,2009,h.55)

Laporan posisi keuangan (Neraca) dalam buku yang berjudul *Belajar Dasar Akuntansi* menjelaskan bahwa "neraca adalah suatu daftar aktiva, kewajiban, dan modal pada tanggal tertentu (bulan atau tahun)". (Supriyati, 2011,h.34)

Berdasarkan definisi-definisi di atas laporan keuangan neraca adalah kondisi keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu yang digunakan untuk pengambilan suatu keputusan.

Tabel 2.7 Laporan Neraca (Soemarso, 2009,h.130)

PT XXX Neraca Periode_____					
Aktiva			Kewajiban dan Ekuitas		
Aktiva Lancar			Kewajiban		
Kas	Xxx		Kewajiban Lancar		
Kas Kecil	Xxx			Utang Usaha	Xxx
Piutang Usaha	Xxx			Utang Gaji	Xxx
Perlengkapan	Xxx		Total Utang		Xxx
Total Aktiva Lancar	Xxx				
			Ekuitas Pemilik		
Aktiva Tetap				Modal	Xxx
Peralatan	Xxx			Laba di tahan	Xxx
Akumulasi Penyusutan	Xxx			Prive	Xxx
Gedung	Xxx				
Akumulasi Penyusutan	Xxx				
Kendaraan	Xxx				
Akumulasi Penyusutan	Xxx				
Total Aktiva Tetap	Xxx		Total Ekuitas		Xxx
Jumlah Aktiva	Xxx		Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		Xxx

2.1.6 Sistem Akuntansi

Pengertian sistem akuntansi yang terdapat dalam buku yang berjudul *Accounting Principle* adalah: sistem akuntansi merupakan konsep-konsep dasar yang mendasari sistem informasi akuntansi." (Weygandt, dkk, 2007,h.396)

Pengertian sistem akuntansi yang terdapat dalam *Kamus Istilah Akuntansi* sebagai berikut:"sistem akuntansi adalah metode, prosedur dan standar yang diikuti dengan akumulasi, opengklasifikasian, pencatatan, dan pelaporan peristiwa usaha transaksi." (Siegel Joel G dan Jae K.Shim,2005,h.12)

Berdasarkan dua definisi sistem akuntansi di atas, dapat menyimpulkan bahwa sistem akuntansi adalah merupakan suatu organisasi dari formulir, catatan dan laporan yang terkoordinir untuk menyediakan informasi keuangan yang diperlukan untuk membantu manajemen perusahaan.

2.1.7 Sistem Informasi Akuntansi

Pengertian sistem informasi akuntansi yang terdapat dalam buku yang berjudul *sistem informasi manajemen* adalah:

> Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan dari subsistem-subsistem yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mengolah data keuangan menjadi informasi keuangan yang diperlukan oleh manajemen dalam proses pengambilan keputusan dibidang keuangan.
> (Azhar Susanto ,2009,h.24)

Pengertian sistem informasi akuntansi yang terdapat dalam buku yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* sebagai berikut: "sistem informasi akuntansi ialah yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan menoperasikan bisnis." (Krismiaji,2005,h.4)

Berdasarkan dua definisi sistem informasi akuntansi di atas, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang memproses data akuntansi guna menghasilkan informasi yang berkaitan dengan penjualan pada perusahaan.

2.1.8 Penjualan

Pengertian penjualan yang terdapat dalam bukunya yang berjudul *Sistem Akuntansi*, menyebutkan bahwa: "penjualan adalah kegiatan yang terdiri dari penjualan barang atau jasa baik secara kredit maupun secara tunai." (Mulyadi,2005,h.18)

Menurut dalam bukunya yang berjudul *Pengantar Akuntansi* menyatakan bahwa: "penjualan merupakan pendapatan yang dihasilkan ketika barang dialihkan dari penjual ke pembeli." (Jerry J. Weygandt ,2005,h.97)

Menurut Jerry J. Weygandt dalam bukunya yang berjudul *Pengantar Akuntansi* bahwa jenis dan bentuk penjualan terbagi menjadi 2 jenis, diantaranya yaitu:

A. Penjualan secara kredit yaitu penjualan dilakukan dengan cara mengirimkan barang sesuai dengan pesanan dari pembeli dalam jangka waktu tertentu dari perusahaan.
B. Penjualan secara tunai yaitu penjualan yang dilakukan apabila perusahaan menjualproduk secara langsung kepada pembeli dan dibayar pada saat itu juga oleh pembeli.(2005:269)

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penjualan adalah kegiatan pendapatan bagi perusahaan atas penjualan barang ke pembeli, baik secara kredit maupun secara tunai. Peneliti menggunakan metode penjualan secara tunai pada perusahaan Gwen Cookies.

2.1.8.1 Metode Pengakuan Pendapatan

Menurut Donald E. Keiso, Jerry J. Weygandt, Terry D. Warfield yang diterjemahkan oleh Herman wibowo, Ancella A. Hermawan dalam bukunya yang

berjudul *Akuntansi Intermediate* menjelaskan bahwa ada empat pengakuan pendapatan yang diklasifikasikan menurut sifat transaksi yaitu sebagai berikut:

A. Pendapatan dari penjualan produk diakui pada tanggal penjualan, yang biasanya diinterprestasikan sebagai tanggal penyerahan kepada pelanggan. Pendapatan dari pembelian jasa diakui ketika jasa-jasa itu telah dilaksanakan dan dapat ditagih.
B. Pendapatan dari perusahaan yang mengizinkan pihak lain untuk menggunakan aktiva perusahaan, seperti bunga, sewa, dan royalty, diakui sesuai dengan berlalunya waktu atau ketika aktiva itu digunakan. Pendapatan dari pelepasan aktiva selain produk diakui pada tanggal penjualan. (2005:12)

Metode pengakuan pendapatan yang penulis gunakan pada waktu penelitian yaitu pendapatan dari penjualan produk diakui pada tanggal penjualan. Menurut Donald E. Keiso, Jerry J. Weygandt, Terry D. Warfield yang diterjemahkan oleh Herman wibowo, Ancella A. Hermawan dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Intermediate* menjelaskan bahwa ada empat pembahasan mengenai pendapatan dari penjualan produk yaitu sebagai berikut:

1. Pengakuan pendapatan pada saat penjualan
2. Pengakuan pendapatan sebelum penyerahan
3. Pengakuan pendapatan sesudah penyerahan
4. Pengakuan pendapatan untuk transaksi penjualan khusus waralaba dan konsinyasi. (2005:h.12)

Prinsip pengakuan transaksi pendapatan yang digunakan penulis yaitu pendapatan dari penjualan produk, karena sesuai dengan pendapatan yang terjadi diperusahaan Gwen Cookies adalah transaksi pendapatan atas penjualan produk yaitu, cookies sedangkan cara pengakuan pendapatan atas transaksi penjualan produk yang digunakan peneliti adalah pengakuan pendapatan sesudah

penyerahan, karena disesuaikan dengan kondisi yang berjalan diperusahaan. Transaksi pendapatan atas penjualan yang dilakukan perusahaan yaitu penjualan tunai.

2.1.8.2 Metode Pencatatan Persediaan

Menurut Supriyati dalam bukunya yang berjudul *Belajar Dasar Akuntansi*, metode pencatatan persediaan dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

1. *Perpectual Inventory Method*
   Yaitu mencatat persediaan secara terus menerus baik saldo maupun transaksinya, baik kualitas maupun harganya.
2. *Periodical Inventory Method*
   Yaitu metode pencatatan persediaan yang hanya mencatat pada saat pembelian, sedangkan pemakaiannya tidak dicatat sehingga saldo akhir diketahui dari pemeriksaan fisik. (2011:114)

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa sistem pencatatan perpetual adalah sistem pencatatan yang mencatat dimana persediaan yang masuk dan keluar dicatat di pembukuan. Sedangkan sistem pencatatan periodik adalah sistem pencatatan yang hanya mencatat pembelian atau penjualan sehingga tidak dilakukan perkiraan pada persediaan barang dagang. Metode pencatatan persediaan yang peneliti gunakan adalah sistem pencatatan periodik karena metode ini biasanya digunakan pada perusahaan yang bersekala kecil yang hanya memerlukan pembukuan yang relatif sederhana.

2.1.8.3 Metode Penilaian Persediaan

Menurut Soemarso dalam buku *Akuntansi Suatu Pengantar* menyebutkan bahwa metode penilaian persediaan yaitu:

A. Penetapan harga pokok persediaan :

1. Metode FIFO *(First In First Out)*

   Metode FIFO adalah metode penetapan harga pokok persediaan yang didasarkan atas tanggapan bahwa barang-barang terdahulu dibeli akan merupakan barang yang dijual pertama kali. Persediaan akhir dinilai dengan harga pembelian yang paling akhir.

2. Metode LIFO *(Last In First Out)*

   Metode LIFO adalah metode penetapan harga pokok persediaan yang didasarkan atas tanggapan bahwa barang-barang paling akhir dibeli akan merupakan barang yang dijual pertama kali. Persediaan akhir dinilai dengan harga pembelian yang terdahulu.

3. Metode Rata-rata *(Average)*

   Metode Rata-rata adalah metode penetapan harga pokok persediaan dimana dianggap bahwa harga pokok rata-rata dari barang yang tersedia dijual akan digunakan untuk menilai harga pokok yang dijual dan yang terdapat dalam persediaan.

B. Metode Identifikasi Khusus *(Special Identification)*

   Metode Identifikasi Khusus (special identification) adalah harga pokok yang dibebankan ke barang-barang yang dijual dan yang masih ada dalam persediaan didasarkan atas harga pokok yang dikeluarkan khusus dan barang- barang yang bersangkutan.

C. Metode Taksiran Metode Eceran *(Retail Method)*

1. Metode penetapan harga pokok persediaan secara taksiran yang didasarkan atas dasar hubungan, yang terdapat dalam tahun berjalan, antara harga pokok dengan harga jual.
2. Metode Laba Bruto atau Metode Laba Kotor *(Gross Profit Method)*
   Metode Laba Bruto adalah metode penetapan harga pokok persediaan secara taksiran yang didasarkan atas hubungan, yang terdapat dalam periode yang lalu, antara laba bruto dengan harga jual." (2002:385-393)

Berdasarkan pengertian diatas, peneliti menyimpulkan bahwa metode yang digunakan oleh peneliti yaitu metode eceran (*retail method*), karena harga yang ditentukan sesuai taksiran yang didasarkan pada tahun berjalan.

2.1.9 Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Definisi Sistem Informasi Akuntansi menurut Azhar Susanto (2013:72) :

> Kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem/komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan berkerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan".

Definisi lain menurut Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini (2011:57):

> Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang berfungsi untuk mengorganisir formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi untuk menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan dalam pembuatan keputusan manajemen dan pimpinan perusahaan dan dapat memudahkan pengelolaan perusahaan.

Berdasarkan pengertian di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan suatu proses pengolahan data keuangan dari mulai terjadinya transaksi, kemudian jurnal hingga tercapainya suatu informasi berupa laporan keuangan yang sudah terkomputerisasi.

Definisi penjualan menurut Soemarso (2009:160) "penjualan adalah penjualan barang dagang oleh perusahaan, penjualan bisa dilakukan secara kredit atau tunai".

Berdasarkan pengertian di atas dapat diambil simpul bahwa penjualan adalah penjualan barang dagang oleh perusahaan.

Berdasarkan definisi atau pengertian di atas maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sistem informasi akuntansi penjualan yaitu suatu informasi yang dimulai dari transaksi, pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran dan hingga laporan akuntansi yang menyajikan suatu informasi sesuai dengan yang diinginkan pemakai guna, penerimaan kas atau harta lain yang diterima dari konsumen sebagai hasil penjualan barang atau pemberian jasa.

2.1.10 Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Berdasarkan definisi-definisi di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa perancangan sistem informasi akuntansi penjualan adalah mendesain sistem baru

yang menghasilkan suatu informasi sebagai salah satu alat untuk dapat mengelola dan mengendalikan perusahaan secara efisien dan efektif yang dimulai dari transaksi, pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran dan hingga laporan akuntansi yang menyajikan suatu informasi sesuai dengan yang diinginkan pemakai guna meningkatkan manfaat ekonomi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva dengan nilai uang yang diperoleh perusahaan.

2.1.10.1 Fungsi yang Terkait

Menurut Mulyadi (2001:462) "fungsi akuntansi: fungsi ini bertanggung jawab sebagai pencatat transaksi penjualan dan penerimaan kas dan pembuat laporan penjualan".

2.1.10.2 Dokumen atau Formulir yang Digunakan

Menurut Mulyadi (2001:467) dokumen yang digunakan pada sistem penerimaan kas sebagai berikut**:**

> Kuitansi: dokumen ini merupakan bukti penerimaan kas yang dibuat oleh perusahaan bagi para debitur yang telah melakukan pembayaran utang mereka. Kuitansi sebagai tanda penerimaan kas digun,akan fungsinya oleh *calcelled check*.

Menurut Mulyadi (2001:510) dokumen yang digunakan pada sistem pengeluaran kas adalah "bukti kas keluar: dokumen ini berfungsi sebagai perintah pengeluaran kas dari fungsi kas sesuai dengan besarnya yang tercantum dalam dokumen tersebut".

2.1.10.3 Catatan Akuntansi yang digunakan

Menurut Mulyadi (2001:469) catatan yang digunakan dalam sistem penerimaan kas menurut adalah "jurnal penerimaan kas: digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat penerimaan kas dari berbagai sumber".

Menurut Mulyadi (2001:513) untuk catatan akuntansi yang digunakan dalam pengeluaran kas adalah "jurnal pengeluaran kas yaitu catatan akuntansi yang digunakan untuk mencatat pengeluaran kas dalam pembentukan dana kecil dana dalam pengisian kembali dana kas kecil".

2.2 Bentuk, Jenis, dan Bidang Perusahaan

2.2.1 Bentuk Perusahaan

Bentuk perusahaan yang penulis teliti adalah CV (*Commanditaire Vennootschap*). Definisi CV menurut Supriyati (2011:14) "cv adalah suatu persekutuan antara dua orang atau lebih untuk menjalankan usaha sebagaian sekutunya"

Berdasarkan definisi di atas, penulis menyimpulkan bahwa cv adalah perusahaan yang dijalankan oleh lebih dari satu orang.

2.2.2 Jenis Perusahaan

Jenis perusahaan yang penulis teliti termasuk kedalam jenis perusahaan dagang. Definisi perusahaan dagang menurut Supriyati (2011: 112): "Perusahaan dagang adalah suatu organisasi bisnis yang aktivitas utamanya adalah membeli barang dagangan dan menjualnya kembali kepada pelanggan tanpa ada upaya untuk mengolah atau mengubah wujud barang dagangan itu."

Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan perusahaan dagang adalah perusahaan jual beli barang (fisik) tanpa mengubah wujud barang tersebut.

2.2.3 Bidang Perusahaan

Bidang perusahaan yang diteliti adalah perusahaan yang bergerak di bidang penjualan kue yaitu Gwen Cookies.

2.3 Alat Pengembangan Sistem

2.3.1 BPMN (*Business Process Modelling Notation*)

Definisi BPMN (*Business Process Modelling Notation*) menurut Rosmala dkk (2007:63) "suatu metodologi yang relatif baru tetapi saat ini mulai banyak diterima oleh kalangan luas sebagai suatu model standar untuk menggambarkan proses bisnis suatu organisasi". Definisi lain dari BPMN menurut web BPMN *www.bpmn.org* "is a graphical notation that depict the steps in a business process".

Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa BPMN adalah model standar dalam menggambarkan proses bisnis.

2.3.2 Diagram Konteks

Definisi diagram konteks menurut krismiaji (2010:69) "jenjang tertinggi disebut diagram konteks yang menggambarkan ikhtisar paling ringkas dari sebuah system".

Definisi lain diagram konteks menurut Bin Ladjamudin (2005:64) ”diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses yang menggambarkan ruang lingkup suatu system”.

Berdasarkan definisi diatas dapat menyimpulkan bahwa diagram konteks adalah diagram yang menggambarkan ruanglingkup suatu system yang paling ringkas.

2.3.3 Diagram Arus Data

Definisi diagram arus data menurut Tata Sutarbi (2012:116) sebagai berikut :

> Suatu *network* yang menggambar suatu system automart/komputerisasi, manualisasi, atau gabungan dari keduanya, yang penggambrannya disusun dalam berbentuk kumpulan komponen sistem yang salig berhubungan sesuai dengan aturan mainnya.

Definisi lain diagram arus data menurut jogianto (2005:700) sebagai berikut:

> *Data Flow Diagram* (DFD) digunakan untuk menggambarkan suatu system yang telah ada atau system baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbagkan lingkungan fisik dimana data terdebut akan disimpan, data flow diagram diagram digunakan pada metodelogi pengembangan system yang terstruktur.

2.3.4 Kamus Data

Definisi kamus data menurut Bin Ladjamudin (2005:70) “katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi”.

Definisi lain dari kamus data menurut Jogianto (2005:725) “Kamus data (KD) atau *Data Dictionary* (DD) atau disebut juga dengan istilah *system data dictionary*

adalah katalog fakta tentang fakta dan kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi".

Berdasrkan definisi di atas peulis menyimpulkan bahwa kamus data adalah katalog fakta tentang kebutuhan informasi dari sebuah sistem informasi.

2.3.5 Normalisasi

Definisi normalisasi menurut Ladjamudin (2005:169) "normalisasi adalah suatu proses memperbaiki atau membangun dengan model data relasional, dan secara umum lebih tepat dikoneksikan dengan model data logika."

Menurut Jogiyanto pengertian normalisasi (2005:403) "normalisasi adalah proses untuk mengorganisasikan file untuk menghilangkan grup elemen yang berulang-ulang."

Berdasarkan definisi di atas, penulis menyimpulkan bahwa normalisasi adalah proses untuk mengorganisasikan data dalam perancangan database.

Berikut merupakan tahapan normalisasi menurut Ladjamudin (2005:176-188):

A. Bentuk tidak normal *(Unnormalized Form)*

   Bentuk ini merupakan kumpulan data yang akan direkam, tidak ada keharusan mengikuti format tertentu, dapat saja data tidak lengkap atau terduplikasi. Data dikumpulkan apa adaya sesuai dengan saat menginput.

B. Bentuk normal ke satu *(First Normal Form/1NF)*

   Pada tahap ini dilakukan penghilangan beberapa group elemen yang berulang agar menjadi satu harga tunggal yang berinteraksi diantara setiap baris pada suatu tabel dan setiap atribut harus mempunyai nilai data yang atomatic.

C. Bentuk normal ke dua (Second Normal Form/2NF) Third Normal Form/3NF)

Walaupun relasi 2-NF memiliki redudansi yang lebih sedikit daripada relasi 1NF, namun relasi tersebut masih mungkin mengalami kendala bila terjadi anomaly peremajaan (update) terhadap relasi tersebut.

D. Boyce-Codd Normal Form (BCNF)

Boyce-Codd Normal Form (BCNF) didasari pada beberapa ketergantungan fungsional (functional dependencies) dalam suatu relasi yang melibatkan seluruh candidate key di dalam relasi tersebut.

2.3.6 Diagram Relasi Entitas

Definisi dari ERD adalah "sebuah diagram E-R secara grafis menggambarkan isi sebuah database". (Krismiaji, 2005:146)

Definisi lain dari ERD adalah "suatu model jaringan yang menggunakan susunan data yang disimpan dalam sistem secara abstrak".(Al-Bahra Bin Ladjamudin, 2005:142)

A. Derajat *Relationship* (*Relationship Degree*)

Definisi derajat *relationship* adalah "*relationship degree* atau derajat *relationship* adalah jumlah entitas yang berpartisipasi dalam satu *relationship*". (Al-Bahra Bin Ladjamudin, 2005:145) Derajat *relationship* yang sering digunakan adalah sebagai berikut:

1. *Unary Relationship*

   Unary Relationship adalah model *relationship* yang terjadi antara *entity* yang berasal dari *entity* set yang sama.

   Contoh:



Gambar 2.3 Diagram *Unary Relationship* (Al-Bahra Bin Ladjamudin, 2005:145)

2. *Binary Relationship*

Binary Relationship adalah model *relationship* antara *instance-instance* dari suatu tipe entitas (dua *entity* yang berasal dari *entity* yang sama).

Contoh:

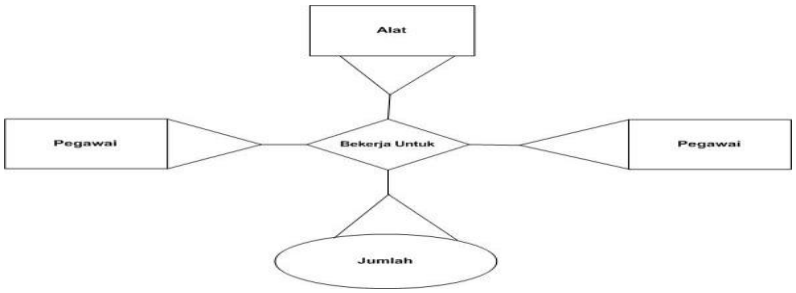


Gambar 2.4 Diagram *Binary Relationship* (Al-Bahra Bin Ladjamudin, 2005:145)

3. *Ternary Relationship*

Ternary Relationship merupakan *relationship* antara *instance-instance* dari tiga tipe entitas secara serentak.

Contoh:



Gambar 2.5 Diagram *Ternary Relationship* (Al-Bahra Bin Ladjamudin, 2005:145)

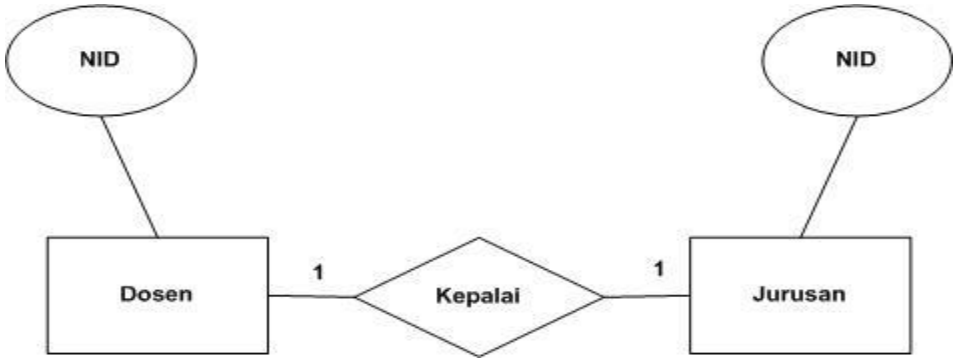
B. Kardinalitas

Ada 3 macam kardinalitas menurut versi *Chen* yaitu:

1. Relasi satu ke satu (*One to One*)

   Tingkat hubungan ini menunjukkan hubungan satu ke satu, dinyatakan dengan satu kejadian pada entitas pertama, dan hanya mempunyai satu hubungan dengan satu kejadian pada entitas yang kedua dan sebaliknya.

   Contoh:

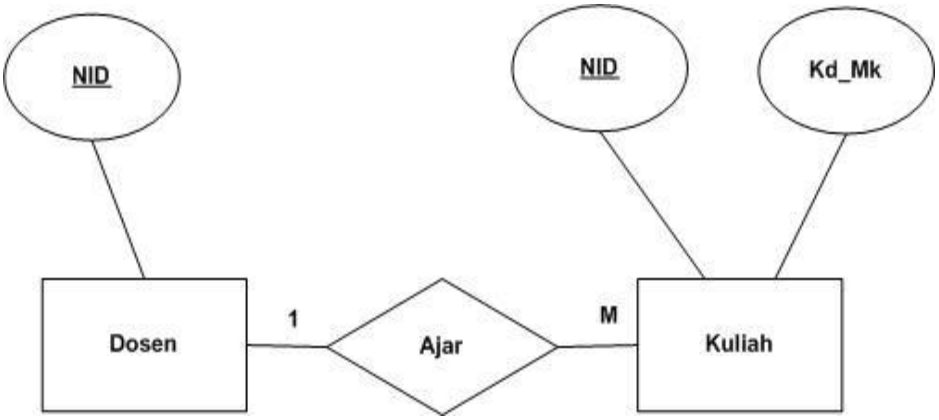


Gambar 2.6 Diagram Kardinalitas *One to One* (Al-Bahra Bin Ladjamudin, 2005:149)

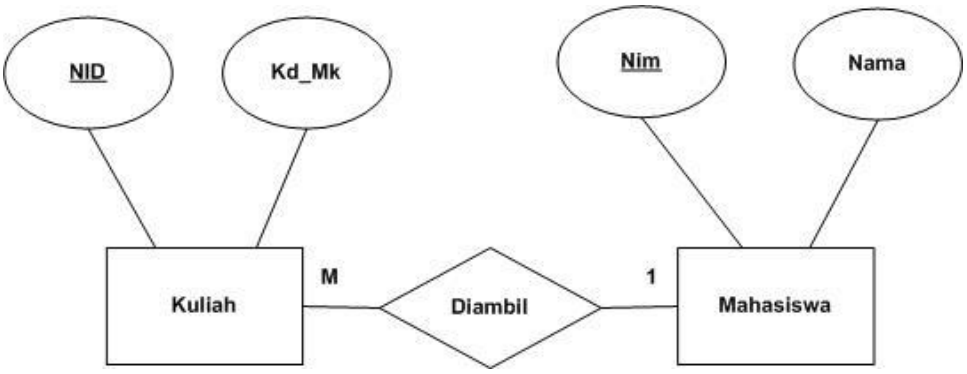
2. Relasi Satu ke banyak atau banyak ke satu (*One to Many* atau *Many to One*)

   Tingkat hubungan satu ke banyak adalah sama dengan banyak ke satu tergantung dari arah mana hubungan tersebut dilihat. Untuk satu kejadian pada entitas yang pertama dapat mempunyai banyak hubungan dengan kejadian pada entitas yang kedua. Sebaliknya, satu kejadia pada entitas yang kedua hanya dapat mempunyai satu hubungan dengan satu kejadian pada entitas yang pertama.

Contoh:



Gambar 2.7 Diagram Kardinalitas *One to Many* (Al-Bahra Bin Ladjamudin, 2005:150)

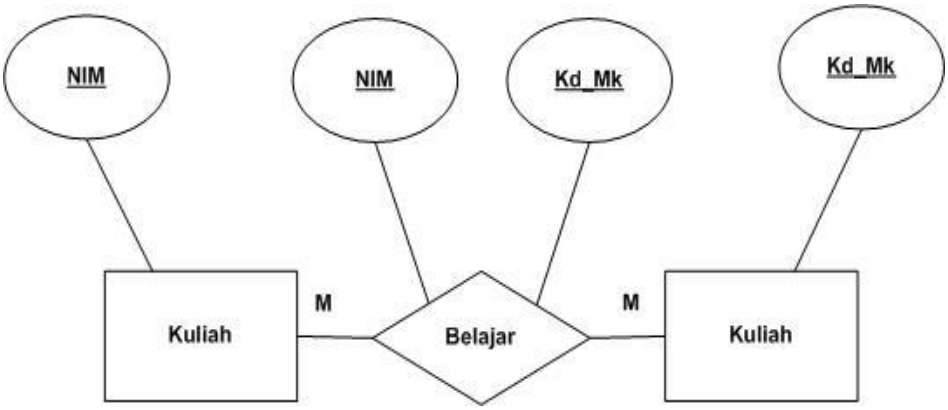


Gambar 2.8 Diagram Kardinalitas *Many to One* (Al-Bahra Bin Ladjamudin, 2005:150)

3. Relasi banyak ke banyak (*Many to Many*)

Tingkat hubungan banyak ke banyak terjadi jika tiap kejadian pada sebuah entitas akan mempunyai banyak hubungan dengan kejadian pada entitas lainnya, dilihat dari sisi entitas yang pertama maupun dilihat dari sisi yang kedua.

Contoh:



Gambar 2.9 Diagram Kardinalitas *Many to Many* (Al-Bahra Bin Ladjamudin, 2005:151)

Berdasarkan definisi-definisi yang telah dijelaskan diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa*Entity Relationship Diagram* adalah diagram yang digunakan untuk merancang sebuah database, dan disimpan dalam sistem secara abstrak.

2.4 *Software*

Definisi software menurut Susanto (2009:166) "software adalah kumpulan dari program-program yang digunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu pada komputer". Definisi lain menurut Melwin Daulay Syafrizal (2007:22) "perangkat lunak berfungsi sebagai pengatur aktivitas kerja komputer dan semua instruksi yang mengarah pada system computer".

Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa software adalah program yang memiliki fungsi sebagai pengatur aktifitas kerja sistem komputer.

2.4.1 *Software* Sistem Informasi

Definisi *software* sistem informasi menurut Daulay (2007:22) "*operating system software* merupakan perangkat lunak yang berfungsi untuk mengkonfigurasi komputer agar dapat menerima berbagai perintah dasar yang diberikan sebagai masukan".

Definisi lain menurut Azhar Susanto (2009:167) "*operating system* adalah suatu fungsi untuk mengendalikan hubungan antara komponen-komponen yang terpasang dalam suatu sistem komputer".

Berdasarkan definisi di atasa, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa *operating system software* adalah perangkat lunak untuk mengendalikan hubungan antara komponen sebagai masukan pada komputer. Contoh dari *operating system*, di antaranya adalah Windows, Mac OS X, SCO Unix, Linux dan lain-lain.

2.4.2 *Software Interpriter*

Definisi *software interpreter* menurut Azar Susanto (2009:171) "*interpreter* merupakan *software* yang berfungsi sebagai penterjemah bahasa yang dimengerti oleh manusia kedalam bahasa yang dimengerti oleh komputer".

Definisi lain dari menurut Jogiyanto (200:394) "bahwa *Software interpriter* adalah menerjemahkan instruksi per instruksi dan langsung dikerjakan, sehingga *source* program tidak harus ditulis secara lengkap terlebih dahulu."

Berdasarkan definisi di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa *software interpreter* adalah perangkat lunak yang mengartikan bahasa manusia kedalam bahasa komputer.

2.4.3 *Software Compiler*

Definisi *software* compiler menurut Azar Susanto (2009:173) "*compiler* berfungsi untuk menterjemahkan bahasa yang dipahami oleh manusia ke dalam bahasa yang dipahami oleh komputer secara langsung satu file". Bahasa pemrograman yang digunakan oleh penulis adalah PHP. Definisi PHP menurut Anhar (2010:3) "php adalah script yang digunakan untuk membuat halaman website yang dinamis".

Berdasarkan definisi di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa software compiler adalah perangkat lunak yang mengartikan bahasa manusia kedalam bahasa komputer dalam satu file dan salah satu bahasa pemrograman yaitu PHP. PHP menurut penulis adalah bahasa pemograman untuk membuat sebuah teknologi berbasis web.

2.4.4 *Software* Aplikasi

Definisi dari *software* aplikasi menurut Azar Susanto (2009:174) "perangkat lunak aplikasi atau sering juga disebut sebagai 'paket aplikasi' merupakan *software* jadi yang siap untuk digunakan". Berdasarkan definisi tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa *software* aplikasi adalah perangkat lunak yang sudah siap digunakan.

Software Aplikasi yang digunakan oleh penulis adalah MySQL. Definisi MySQL menurut *Media* (2010:5) "mysql *database server* adalah *Realtional Database Management System (RDBMS)* yang dapat menangani data yang bervolume besar".

2.5 Teknologi Web

2.5.1 PHP

Definisi php adalah "php singkatan dari *Hypertext Preprocessor* yang digunakan sebagai bahasa script server-side dalam pengembangan web yang disisipkan pada dokumen HTML". (Kasiman Peranginangin, 2006: 2)

Adapun definisi lain php adalah:

> "PHP adalah bahasa scripting yang menjadi salah satu dengan html yang dijalankan pada serverside, artinya adalah semua perintah yang diberikan akan secara penuh dijalankan pada server sedangkan yang dikirimkan ke client (browser) hanya berupa hasilnya saja". (Nizami dkk, 2012: 159)

Menurut definisi-definisi yang telah dijelaskan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa PHP adalah sebuah bahasa script yang digunakan untuk membuat sebuah web.

2.5.2 HTML 5

Definisi HTML5 adalah "HTML5 adalah revisi kelima dari HTML (yang pertama kali diciptakan pada tahun 1990 dan versi keempatnya, HTML4, pada tahun 2007) dan hingga bulan juni 2011 masih dalam pengembangan". (Wikipedia, 2014)

Menurut definisi yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa HTML5 adalah sebuah aplikasi yang merupakan pengembangan dari versi sebelumnya yaitu HTML4.

2.5.3 CSS3

Definisi CSS3 adalah "CSS3 adalah Cascading Style Sheet versi ke 3, yaitu pengatur dan pengendali tampilan sebuah halaman blog/web". (Fauzi Muhammad, 2014) Menurut definisi yang telah dijelaskan di atas, peneliti dapat menyimpulan bahwa CSS3 adalah digunakan dalam mengatur tampilan dalam web.

2.5.4 Jquery

Definisi jQuery adalah "jQuery adalah pustaka JavaScript kecil bersumber terbuka yang menekankan pada interaksi antara JavaScript dan HTML". (Wikipedia, 2014). Menurut definisi yang telah dijelaskan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa *Jquery* adalah sebuah pustaka yang digunakan untuk berinteraksi antara *JavaScript* dan HTML.

2.5.5 MySQL

Definisi MySQL adalah "relational database management system (RDBMS) yang di distribusikan secrara gratis di bawah lisensi general public license (GPL)".(Raisha Syifa Nizami, 2012:159) Menurut definisi yang dijelaskan di atas, penelitit dapat menyimpulkan bahwa MySQL adalah salah satu RDBMS yang dapat digunakan secara gratis oleh seluruh masayarakat.